



Implementasi Audit Mutu Internal pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua

Dyan Pratiwi^{1*}, Susi Ani Nuzum Nikmah²

^{1,2}IAIN Fattahul Muluk Papua, Kota Jayapura, Indonesia

Alamat: Jl. Buper Merah Putih, Waena, Heram, Kota Jayapura, Provinsi Papua

Korespondensi penulis: dyan.pratiwi@iainfmpapua.ac.id

Abstract. *This research aims to understand the implementation of internal quality audits (AMI) in the Islamic Education Management (MPI) study program at the State Islamic Religious Institute (IAIN) Fattahul Muluk Papua. The focus of this research is to determine the procedures for implementing AMI and the obstacles to AMI in the MPI study program at the IAIN Fattahul Muluk Papua. The research method used in this research is a qualitative method. Data was collected using interview techniques, observation and document review. The results of this research indicate that the procedures for implementing AMI in the MPI Study Program at the IAIN Fattahul Muluk Papua were implemented through the PDCA (plan-do-check-act) cycle, and the obstacles found were ineffective communication, the minimum number of MPI study program auditees during field audits, and limited preparation time for AMI MPI study program.*

Keywords: *Internal Audit; Quality, Education;*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi audit mutu internal (AMI) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fattahul Muluk Papua. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pelaksanaan AMI dan kendala AMI pada prodi MPI IAIN Fattahul Muluk Papua. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan telaah dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur pelaksanaan AMI pada Prodi MPI IAIN Fattahul Muluk Papua dilaksanakan melalui siklus PDCA (*plan-do-check-act*) dan kendala yang ditemukan adalah komunikasi yang kurang efektif, minimnya jumlah auditee prodi MPI saat audit lapangan, serta kurangnya waktu persiapan AMI prodi MPI.

Kata kunci: Audit Internal, Mutu, Pendidikan.

1. LATAR BELAKANG

Audit mutu internal (AMI) di lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua diselenggarakan sebagai bentuk evaluasi yang merupakan bagian dari siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal perguruan tinggi. Kegiatan AMI di IAIN Fattahul Muluk Papua diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) secara periodik dengan menugaskan tim auditor internal yang telah tersertifikasi untuk melaksanakan tugas audit mutu internal. Program ini dikoordinir oleh bagian pusat audit mutu LPM IAIN Fattahul Muluk. Audit mutu internal SPMI ini juga bertujuan untuk mempersiapkan evaluasi SPME yang biasanya dilakukan setiap lima tahun sekali oleh pihak eksternal (LPM IAIN FM Papua, 2021).

Meskipun audit mutu internal di IAIN Fattahul Muluk Papua telah berjalan secara periodik, namun mutu atau kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi ini masih belum optimal. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, fakta di lapangan menunjukkan bahwa pada prodi MPI, terkonfirmasi sebagian dosen tidak menyampaikan rencana pembelajaran semester (RPS) dan kontrak pembelajaran di awal perkuliahan (Wawancara mahasiswa LM, 2023). Selain itu mahasiswa merasa terganggu dengan adanya

dosen yang membawa anak kecil pada saat berlangsungnya perkuliahan (Wawancara mahasiswa NR, 2023). Sarana prasarana dalam kelas prodi MPI juga kurang mendukung. AC mati sehingga ruangan terasa sangat panas saat perkuliahan dan *infocus* juga tidak berfungsi karena rusak (Wawancara Mahasiswa RA, 2023). Mahasiswa juga mengeluhkan pelayanan akademik yang kurang ramah dan sering membutuhkan waktu lama, misalkan dalam pengurusan surat aktif kuliah harus menunggu sampai kurang lebih dua minggu (Wawancara Mahasiswa IB, 2023).

Adanya keluhan dari pengguna jasa pendidikan pada prodi MPI tersebut mengindikasikan bahwa mutu pelayanan pendidikan di prodi MPI IAIN Fattahul Muluk Papua masih kurang. Selain beberapa keluhan terkait pelayanan pendidikan dari mahasiswa, terkonfirmasi juga bahwa ada beberapa kelas mata kuliah di Prodi MPI yang mengizinkan mahasiswa yang tidak membayar UKT dan belum mengurus KRS tetap bisa masuk dalam perkuliahan (Wawancara Dosen SNN, 2023). Beberapa fakta ini menunjukkan bahwa pengelolaan pelayanan pendidikan pada Prodi MPI IAIN Fattahul Muluk Papua masih kurang, meskipun audit mutu internal telah dilaksanakan secara periodik.

Dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini berupaya untuk mengkaji implementasi audit mutu internal pada prodi MPI IAIN Fattahul Muluk Papua. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan bagaimana prosedur pelaksanaan AMI pada prodi MPI IAIN Fattahul Muluk Papua; dan 2) untuk mengetahui kendala AMI pada prodi MPI IAIN Fattahul Muluk Papua. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pengelola prodi MPI, pihak LPM, bagian pusat audit mutu dan para auditor internal dalam upaya perbaikan implementasi AMI pada Prodi MPI IAIN Fattahul Muluk Papua di periode selanjutnya.

2. KAJIAN TEORITIS

Mutu atau kualitas diartikan sebagai sebuah kesesuaian sesuatu dengan syarat atau standar yang digunakan (Popov, 2022). Mutu tidak hanya berfokus pada sebuah proses, namun juga pada hasil (Tanjung et al., 2022). Salah satu tokoh gerakan mutu adalah William Edwards Deming. Dalam bukunya yang berjudul *Out of The Crisis*, Deming mengemukakan bahwa (*low quality means high cost*) mutu yang rendah berarti biaya yang tinggi. Sesuatu dengan kualitas yang buruk atau cacat bukanlah hal gratis. Butuh usaha, biaya, dan waktu yang digunakan untuk memperbaikinya. Kualitas yang rendah akan menurunkan produktifitas (Deming, 2000). Deming menemukan bahwa motivasi tradisional yang berupa pemberian insentif dengan harapan meningkatkan output pekerja sudah tidak cocok lagi untuk meningkatkan

produktifitas. Deming meyakini bahwa proses manajemen yang terkontrol, ketepatan pengelolaan waktu dan mempraktikkan perbaikan terus-menerus menjadi kunci dalam mengoptimalkan produktifitas sehingga mutu atau kualitas terjamin (Hamengkubuwono, 2017).

Berkaitan dengan upaya perbaikan terus-menerus untuk menjaga sebuah kualitas, W. Edwards Deming memperkenalkan sebuah siklus yang dikenal dengan PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) pada sekitar tahun 1950. Siklus ini juga sering disebut siklus Roda Deming (Moen & Norman, 2009). Siklus PDCA ini menggambarkan prosedur yang diawali dengan upaya perencanaan (*Plan*), yakni mengidentifikasi masalah yang ada serta menganalisis kemungkinan penyebab dan solusinya. Langkah selanjutnya adalah menerapkan (*Do*) solusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian lakukan evaluasi terhadap hasil tersebut (*Check*). Terakhir lakukan tindakan (*Act*) perbaikan jika hasilnya tidak memuaskan atau tidak sesuai standar. Siklus ini diulang-ulang secara berkelanjutan untuk dapat meningkatkan mutu (Chakraborty, 2016).

Kualitas atau mutu pendidikan yang unggul merupakan harapan bagi banyak pihak, baik dari pihak pengguna jasa layanan pendidikan maupun pihak penyedia jasa pendidikan. Mutu pendidikan merupakan kemampuan pengelola lembaga pendidikan dalam mengatur seluruh unsur pendidikan yang ada di dalamnya agar dijalankan sesuai standar dan tujuan yang ditetapkan (Mubarak, 2014). Untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional, yakni terwujudnya kecerdasan kehidupan bangsa (UUD, 1945), maka pemerintah melalui undang-undang mengamanatkan pelaksanaan sistem penjaminan mutu pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah (Kemendikbud RI, 2016) maupun pada tingkat pendidikan tinggi (Kemenkumham RI, 2012).

Sistem penjaminan mutu pada tingkat pendidikan tinggi dilakukan melalui sistem penjaminan mutu internal dan sistem penjaminan mutu eksternal (Kemendikbudristek, 2016). Sistem penjaminan mutu internal memiliki urgensi dalam penjaminan mutu tridharma pendidikan tinggi, yakni mutu pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada Masyarakat (Fitrah et al., 2018). Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) diawali dengan siklus penetapan standar pendidikan tinggi. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan dari standar yang telah ditetapkan. Berikutnya dilakukan evaluasi dari pelaksanaan standar tersebut, dan dilanjutkan dengan upaya pengendalian pelaksanaan Standar. Siklus terakhir adalah peningkatan. Tahapan ‘penetapan-pelaksanaan-evaluasi-pengendalian-peningkatan’ tersebut sering dikenal dengan

Siklus PPEPP (Arifudin, 2019). Untuk lebih memahami gambaran siklus PPEPP dapat dilihat gambar di bawah ini.

Evaluasi merupakan salah satu bagian dari siklus PPEPP. Sesuai standar penjaminan mutu pendidikan tinggi (SPM Dikti) bahwa Evaluasi dilakukan melalui Audit Mutu Internal (Kemdikbudristek, 2016). Audit mutu internal (AMI) merupakan pengujian yang bersifat sistemik, mandiri, dan terdokumentasi dengan tujuan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di sebuah perguruan tinggi dijalankan sesuai prosedur dan hasil yang dicapai telah memenuhi standar yang telah ditetapkan (Reza, 2022).

Peran audit internal menurut *Chartered Institute of Internal Auditors* adalah (*to provide independent assurance that an organisation's risk management, governance and internal control processes are operating effectively*) untuk memberikan jaminan independen bahwa proses manajemen risiko, tata kelola, dan pengendalian internal suatu organisasi beroperasi secara efektif (Chartered Institute of Internal Auditors, 2023). Audit mutu seringkali disamakan dengan assessment/penilaian. Padahal Audit mutu merupakan upaya pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan. (Andie et al., 2021). Hal ini berguna sebagai bentuk refleksi dan koreksi untuk dijadikan rujukan dalam upaya perbaikan. Dalam pelaksanaannya, audit internal harus memperhatikan beberapa prinsip, yaitu obyektif, independent, terencana secara sistemik, didasarkan pada serangkaian bukti, dilakukan oleh *peer group* (rekan sejawat), dan mengedepankan unsur konsultasi (Ripanti & Oramahi, 2021).

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan audit mutu internal adalah penelitian yang dilakukan oleh Istianah Muslim, Maksum Rois Adin Saf, Rika Perdana Sari, dan Silvana Rasio Henim. Penelitian ini berjudul “Rancang Bangun Sistem Audit Mutu Internal Guna Optimalisasi Kinerja Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi” yang dilakukukan di Politeknik Caltex Riau. Penelitian ini menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi yang berbasis website yang digunakan untuk mendigitalisasi sistem dan mengotomatisasi prosedur AMI sehingga lebih efektif dan efisien (Muslim, 2021). Penelitian serupa juga dilakukan oleh Andie, Muhammad Hasbi, dan Hasanuddin yang berjudul “Sistem informasi audit mutu internal (SIAMI)”. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin dan menghasilkan sebuah pengembangan aplikasi SIAMI yang dimanfaatkan dalam prosedur pelaksanaan AMI. Langkah pengembangan ini diawali dengan analisis kebutuhan, kemudian dilanjutkan dengan desain sistem, lalu tahap implementasi, kemudian integrasi pengujian dan yang terakhir adalah operasi dan pemeliharaan (Andie et al., 2021).

Penelitian dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Audit Mutu Internal universitas Muhammadiyah Maluku Utara Berbasis WEB” yang dilakukan Muhammad Reza juga mengulas terkait sistem informasi AMI seperti pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi AMI pada Universitas Muhammadiyah Maluku Utara yang dalam pengembangannya menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) yang mempermudah auditor mengaudit data (Reza, 2022). Penelitian lainnya yang berkaitan dengan penjaminan mutu internal adalah penelitian dengan judul “implementasi sistem penjaminan mutu internal sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di Universitas Gajah Mada (UGM)”. Penelitian dilakukan oleh Ahmad Sulaiman dan Udik Budi Wibowo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kantor Jaminan Mutu (KJM) UGM merupakan penyusun dari kebijakan dan konsep SPMI, KJM UGM berperan sebagai koordinator dari pelaksanaan SPMI di UGM, SPMI dilakukan dengan adanya perencanaan siklus SPMI, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi dan beberapa upaya mengatasinya, evaluasi implementasi SPMI dilakukan secara periodik tiap tahun, pemanfaatan hasil implementasi SPMI adalah untuk membangun budaya mutu, akreditasi dan sertifikasi nasional dan internasional, serta pengembangan SPMI mengacu pada standar BAN PT dan Manajemen Mutu ISO (Sulaiman & Wibowo, 2016).

3. METODE PENELITIAN

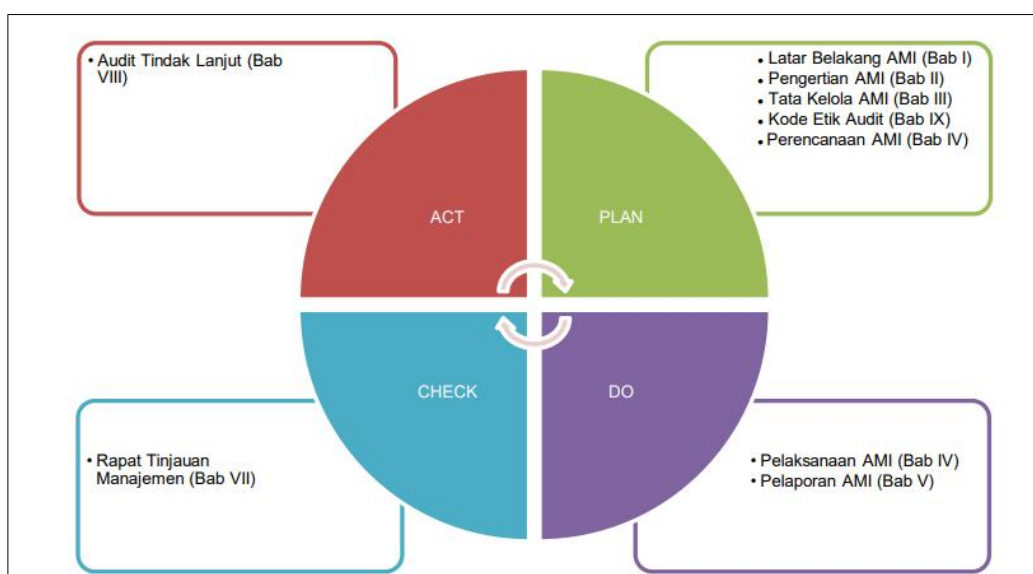
Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang berupaya untuk memahami atau mengeksplor permasalahan dalam lingkup sosial atau kemanusiaan (Kusumastuti & Khoiron, 2019). Penelitian ini mengeksplor terkait implementasi audit mutu internal pada prodi MPI IAIN Fattahul Muluk Papua yang difokuskan pada prosedur pelaksanaan dan kendala-kendalanya.

Data-data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan telaah dokumen (Sahir, 2021). Informan dari penelitian ini adalah kepala pusat audit mutu LPM, Ketua prodi MPI, Sekretaris prodi MPI, 1 dosen prodi MPI, 2 Auditor AMI yang ditugaskan pada prodi MPI, dan 4 mahasiswa prodi MPI. Observasi dilakukan dengan cara observasi partisipatif, yakni peneliti mengamati dengan cara ikut serta dalam rangkaian pelaksanaan AMI Prodi MPI. Pengumpulan dokumen yang dibutuhkan meliputi pedoman audit mutu internal, Dokumen SPMI, ceklist audit, laporan kegiatan AMI, Laporan Kegiatan RTM. Teknik analisis yang digunakan adalah *flow model* (analisis data mengalir) yakni melalui langkah reduksi data, kemudian data disajikan, dan dilakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan (Arifudin, 2019).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Prosedur Pelaksanaan AMI Prodi MPI

Kepala Pusat Audit Mutu IAIN FAttahul Muluk Papua menerangkan bahwa Audit Mutu Internal diselenggarakan sebagai bagian dari siklus PPEPP (penetapan-pelaksanaan-evaluasi-pengendalian-peningkatan), yakni pada bagian evaluasi. AMI merupakan bentuk kegiatan evaluasi terhadap sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di lingkup IAIN Fattahul Muluk Papua apakah telah sesuai standar yang telah ditetapkan atau sebaliknya. Audit mutu internal di IAIN Fattahul Muluk dilaksanakan secara periodik setiap tahun sekali oleh tim LPM (Wawancara AMR, 2023). Kebijakan pelaksanaan AMI IAIN Fattahul Muluk mengacu pada Buku Pedoman Audit Mutu Internal yang telah disusun oleh tim LPM IAIN Fattahul Muluk Papua. Sesuai pedoman AMI IAIN Fattahul Muluk Papua bahwa sistem pedoman AMI dilaksanakan dengan siklus *Plan-Do-Check-Act* (PDCA). Untuk lebih jelas memahami siklus tersebut, dapat dilihat gambar 3 di bawah ini:



Gambar 1. Sistem Pedoman AMI IAIN Fattahul Muluk Papua

Sumber: (LPM IAIN FM Papua, 2021)

Pedoman AMI IAIN Fattahul Muluk Papua menjadi dasar prosedur pelaksanaan AMI pada prodi MPI IAIN Fattahul Muluk Papua. Prosedur pelaksanaan AMI pada prodi MPI adalah dengan siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*). Tahap pertama adalah *Plan* (Perencanaan), yakni berbagai persiapan yang dilakukan untuk menjalankan AMI. Tahap yang kedua adalah *Do* (Pelaksanaan), yaitu pelaksanaan AMI yang meliputi audit dokumen dan audit lapangan beserta pelaporannya. Tahap yang ketiga adalah *Check* (Evaluasi), yaitu tahap pemeriksaan atau peninjauan yang dilaksanakan dalam bentuk rapat tinjauan manajemen (RTM). Tahap

terakhir adalah *Act* (Tindakan perbaikan), yakni tahap usaha perbaikan untuk menindaklanjuti permintaan koreksi berdasarkan hasil RTM (LPM IAIN FM Papua, 2021).

a. *Plan* / Perencanaan AMI Prodi MPI

Lembaga penjaminan mutu (LPM) adalah bagian yang bertanggung jawab dalam tugas mengawal mutu di IAIN Fattahul Muluk Papua. Untuk mendukung berjalannya upaya perbaikan mutu, yang salah satunya dilakukan melalui kegiatan AMI, maka pihak LPM menyusun sebuah pedoman AMI. Pedoman ini memuat gambaran umum AMI, pedoman tata kelola AMI, pedoman perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, rapat tinjauan manajemen, audit tindak lanjut dan kode etik AMI. Pedoman ini dijadikan rujukan dan landasan dalam implementasi AMI (LPM IAIN FM Papua, 2021). Sebelum pelaksanaan AMI, tim LPM menetapkan auditor AMI dan mengundang para auditor untuk koordinasi untuk dilakukan penyamaan persepsi terkait AMI yang akan dilaksanakan. Dalam mendukung pelaksanaan AMI dibutuhkan kecukupan auditor internal yang memiliki kompetensi audit. Untuk itu, LPM IAIN Fattahul Muluk menetapkan 18 orang auditor yang bersertifikasi auditor mutu internal untuk menjalankan tugas audit di lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua (Wawancara Kepala Pusat Audit Mutu, 2023).



Gambar 2. Koordinasi auditor dalam Persiapan Audit AMI
Sumber (Dokumen Peneliti, 2023)

Setelah pelaksanaan koordinasi antara tim LPM dengan para auditor, tahap berikutnya LPM mengundang para pimpinan unit auditee yang meliputi, direktur pascasarjana, para dekan dan kaprodi, serta para auditor internal dalam pembukaan Pekan AMI sekaligus untuk berkoordinasi membahas gambaran audit mutu internal, seperti apa teknis pelaksanaannya dan penyampaian informasi terkait ruang lingkup audit (Wawancara Kapus Audit Mutu, 2023).

Koordinasi merupakan salah satu bentuk komunikasi organisasi yang bertujuan agar informasi yang dibutuhkan dapat tersampaikan dengan baik sehingga mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan (Siregar et al., 2021). Koordinasi yang dilaksanakan dalam perencanaan AMI ini merupakan langkah awal yang harus dilaksanakan agar pelaksanaan AMI dapat berjalan secara optimal.

Pada tahap perencanaan ini, tim LPM juga menyusun jadwal pelaksanaan AMI. Dalam penjadwalan ditetapkan siapa auditor dan siapa auditee pada lingkup masing-masing unit. Pada penyusunan jadwal ini, tim LPM mengupayakan agar auditor tidak menjadi auditor utama (*lead auditor*) dalam mengaudit unit tertentu. Misalkan jika auditornya dari prodi matematika, maka auditor tersebut tidak dijadwalkan untuk mengaudit prodi matematika. Jadi sistem audit yang dilaksanakan dengan tehnik audit silang (*cross audit*) (Kepala Pusat Audit Mutu, 2023). Sesuai jadwal yang dikeluarkan oleh LPM, auditor AMI pada prodi MPI berjumlah tiga orang, yaitu SA sebagai *lead auditor*, AMR dan SAR sebagai anggota auditor. Ketiga auditor tersebut merupakan dosen berasal dari prodi non-MPI (*cross audit*). Hal ini bertujuan untuk meminimalisir konflik kepentingan sehingga hasil audit diharapkan lebih obyektif.

Setelah menerima informasi terkait akan diadakannya AMI di lingkup IAIN Fattahul Muluk Papua, maka pengelola prodi MPI berkoordinasi dengan para dosen homebase untuk melakukan persiapan AMI pada prodi MPI. Persiapan yang dilakukan adalah berkoordinasi pada internal prodi untuk saling membantu menyiapkan dokumen-dokumen yang ditetapkan untuk diaudit (Ketua Prodi MPI, 2023).

b. *Do* / Pelaksanaan AMI Prodi MPI

Pelaksanaan audit Internal di IAIN Fattahul Muluk Papua dilakukan dalam dua tahap, yaitu audit dokumen (audit kecukupan) dan audit lapangan (audit kepatuhan). Audit dokumen juga disebut *desk evaluation*. Pelaksanaan audit dokumen ini dilaksanakan dari tanggal 15 Juni 2023 sampai tanggal 23 Juni 2023. Audit dokumen dilaksanakan secara *online*. Tim LPM menyediakan formular digital via aplikasi online google formulir yang harus diisi oleh para auditee. Masing-masing pihak teraudit atau auditee mengirimkan dokumen-dokumen yang diminta oleh tim LPM. Data tersebut kemudian didistribusikan kepada masing-masing auditor. Setelah itu auditor melakukan pengecekan dokumen yang dikirimkan oleh pihak auditee (Dokumen Peneliti, 2023).

Audit dokumen bertujuan untuk mengetahui kecukupan dokumen-dokumen yang di audit terhadap standar-standar yang ditetapkan. Pada audit kecukupan ini dilakukan tanpa

adanya interaksi antara auditor dan auditee. Auditor melaksanakan audit secara mandiri. Dari audit dokumen ini kemudian menghasilkan *checklist* (daftar tilik) yang berupa daftar pertanyaan serta konfirmasi kesesuaiannya (LPM IAIN FM Papua, 2021).

Tabel 1. Checklist AMI 2023

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Catatan
1	Apakah Program Studi Memiliki Dokumen Kurikulum?			
2	Apakah Program Studi memiliki Dokumen kebijakan akademik / Pedoman Akademik?			
3	Apakah Program Studi memiliki Dokumen Penetapan Visi Misi Program Studi ?			
4	Apakah Program Studi memiliki Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ?			
5	Apakah Program Studi memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait Proses pembelajaran, ujian komprehensif, Pembimbingan Tugas Akhir, Ujian Proposal, Ujian Munaqasah dan Layanan Akademik lainnya ?			
6	Apakah Program Studi memiliki Dokumen Penetapan Dosen Pengampu Mata Kuliah ?			
7	Apakah Program studi memiliki mekanisme untuk memonitor,mengevaluasi, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) kehadiran mahasiswa, (b) kehadiran dosen, (c) materi kuliah?			
8	Apakah Program Studi memiliki Dokumen Penetapan Dosen Penasehat Akademik ?			
9	Apakah Program studi memiliki mekanisme untuk memonitor,mengevaluasi, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang Proses Pembimbingan Akademik ?			
10	Apakah Program Studi memiliki Dokumen Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ?			
11	Apakah Program Studi memiliki Dokumen Pelaksanaan UAS ?			
12	Apakah Program studi memiliki Dokumen Pelaksanaan Ujian Proposal Skripsi dan Pelaksanaan Munaqosyah ?			
13	Apakah Program studi memiliki mekanisme untuk memonitor dan mengevaluasi proses Pembimbingan Tugas Akhir (Proposal dan Skripsi) ?			
14	Apakah Program studi memiliki Dokumen Penetapan Kelulusan Mahasiswa (Yudisium) ?			

Sumber: (LPM IAIN Papua, 2023)

Berdasarkan data di lapangan, bahwa dalam implementasinya tidak semua auditee mengumpulkan dokumen yang diminta oleh tim LPM. Hanya sebagian auditee saja yang mengumpulkan dokumen-dokumen yang diminta. Prodi MPI merupakan salah satu prodi yang tidak mengirimkan dokumen-dokumen yang diminta melalui formulir yang disediakan LPM (Wawancara AMR, 2023). Hal ini dikarenakan pihak auditee prodi MPI merasa dokumen yang diminta belum lengkap, sehingga tidak kunjung submit sampai waktu yang ditetapkan melewati tenggat yang diberikan (Kaprod MPI, 2023). Lebih lanjut kepala pusat audit mutu LPM menjelaskan bahwa pada saat submit dokumen, sebenarnya tidak harus dokumen yang diminta lengkap, namun dapat disesuaikan dengan yang ada di masing-masing unit.

Setelah audit dokumen dilaksanakan, tahap berikutnya adalah audit lapangan atau audit kepatuhan. Audit lapangan ini dilaksanakan dalam kurun waktu satu pekan. Sehingga

tahap ini disebut Pekan AMI. Pelaksanaan audit lapangan ini berlangsung dari tanggal 4 Juli 2023 sampai 7 Juli 2023. Masing-masing auditor melakukan visitasi pada unit yang di audit sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Audit lapangan dilakukan untuk memverifikasi potensi temuan daftar yang telah disiapkan dalam dokumen checklist audit. Hasil temuan di lapangan yang benar terbukti menyimpang atau tidak sesuai dengan standar akan dicatat oleh auditor sebagai bukti temuan audit (LPM IAIN FM Papua, 2021).



Gambar 3. Pelaksanaan Audit Lapangan

Sumber: (LPM IAIN Fattahul Muluk, 2023a)

Dalam implementasi pelaksanaan audit lapangan, pihak tim auditor dan auditee berusaha untuk menyesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan. Namun pada waktu yang ditentukan, ternyata ada pihak auditee atau auditor yang tidak bisa melaksanakan audit lapangan sesuai jadwal dan memberikan konfirmasi kepada tim LPM, sehingga dijadwalkan ulang oleh tim LPM (Wawancara Kapus Audit Mutu, 2023). Audit lapangan atau audit kepatuan pada prodi MPI IAIN Fattahul Muluk Papua dijadwalkan pada tanggal 7 Juli 2023 di jam 13.00-16.00 WIT. Namun dari pihak auditor menghendaki perubahan jadwal pelaksanaan audit lapangan di majukan pada pukul 08.00-11.00 WIT. Perubahan jadwal ini berdampak pada minimnya jumlah auditee yang dapat hadir dalam kegiatan audit lapangan di prodi MPI (Wawancara Sekprodi MPI, 2023).

Setelah tahap pelaksanaan audit dokumen dan audit lapangan, para auditor melaksanakan rapat koordinasi pasca pelaksanaan pekan AMI bersama tim LPM. Koordinasi tersebut dilaksanakan untuk menyamakan persepsi para auditor dalam tahap penyusunan laporan AMI (Dokumen Peneliti, 2023).



Gambar 4. Rapat Koordinasi Pasca Pekan AMI

Sumber: (Dokumen Peneliti, 2023)

Laporan audit harus disusun dengan baik, karena hal ini merupakan bentuk tanggungjawab dari para auditor dalam menjalankan tugas audit. Laporan audit harus disusun berdasarkan fakta, ditulis secara ringkas dan jelas dan didukung data yang akurat (LPM IAIN FM Papua, 2021) . Hasil laporan audit kemudian dikirim kepada pihak LPM melalui kepala pusat audit mutu. Setelah para auditor mengumpulkan laporan audit, selanjutnya tim LPM merekapitulasi hasil laporan tersebut dan menyusun kompilasi temuan dalam bentuk laporan AMI Institut. Hasil laporan AMI Institut selanjutnya dibawa ke dalam Rapat Tinjauan Manajemen (Wawancara Kapus Audit Mutu, 2023).

c. *Check* / evaluasi AMI pada Prodi MPI

Tahap Evaluasi AMI dilaksanakan dalam bentuk kegiatan rapat tinjauan manajemen (RTM). RTM adalah rapat atau koordinasi yang dilakukan untuk meninjau sistem kerja manajemen mutu pada sebuah lembaga atau instansi. RTM berfungsi memastikan kesesuaian, kecukupan, efektivitas dan kelanjutan sebuah sistem mutu pelayanan (LPM IAIN FM Papua, 2021). Rapat Tinjauan Manajemen di IAIN Fattahul Muluk Papua dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 19 sampai 20 Agustus 2023. RTM difokuskan pada pembahasan hasil temuan audit mutu internal. Selain itu dalam RTM ini juga membahas terkait isu-isu internal yang harus segera ditindak lanjuti. Isu-isu internal ini mencakup dari masing-masing unit yang telah dianalisis kelebihan dan kekurangannya. Hasil analisis tersebut juga dipaparkan dalam RTM untuk mendapatkan *feedback* dari unit-unit lain, stakeholder dan dari unsur pimpinan (Wawancara Kapus Audit Mutu, 2023).

RTM IAIN Fattahul Muluk Papua dilaksanakan dengan sistem hybrid, yakni memadukan pertemuan luring dan daring. Kegiatan ini dihadiri oleh unsur pimpinan institut

mulai dari rektor, para wakil rektor, kabi-ro dan para kabag beserta kasubag di lingkungan rektorat, dekan, wakil dekan, beberapa kaprodi, kabag/kasubag fakultas, ketua lembaga dan para kepala UPT serta perwakilan stakeholder (LPM IAIN Fattahul Muluk, 2023b).



Gambar 5. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Sumber: (LPM IAIN Fattahul Muluk, 2023b)

Tahap evaluasi AMI pada prodi MPI mengikuti prosedur pelaksanaan yang ditetapkan sesuai pedoman AMI, yaitu melalui kegiatan RTM. Namun pada implementasinya pada jadwal yang bersamaan kaprodi MPI mendapat tugas lainnya yang juga tidak dapat ditinggalkan. Maka dari itu kaprodi MPI berkoordinasi dan menugaskan sekprodinya beserta dosen homebase prodi MPI untuk dapat mengikuti kegiatan RTM melalui sistem daring via aplikasi Zoom Meeting (Kaprodi MPI2023).

d. *Act* /Tindak Lanjut AMI prodi MPI

Tindak lanjut hasil audit merupakan hal yang sangat penting. Manfaat pelaksanaan AMI bukan terfokus pada sedikit atau banyaknya temuan audit, namun lebih kepada tindak lanjut perbaikan terhadap temuan audit. Tindak lanjut AMI dilakukan oleh pihak auditee untuk menindaklanjuti rekomendasi perbaikan yang disampaikan oleh pihak auditor (LPM IAIN FM Papua, 2021).

Upaya tindak lanjut AMI pada prodi MPI sebagian telah dilakukan. Pada hasil temuan AMI prodi MPI terkonfirmasi bahwa visi-misi prodi MPI belum tersosialisasikan. Maka tindak lanjut yang dilakukan pengelola prodi MPI adalah mencantumkan visi-misi prodi MPI pada KRS digital yang setiap semester dapat tersesialisasikan kepada mahasiswa melalui pengurusan KRS digital. Temuan yang lainnya berkaitan dengan ketidaksesuaian SOP pendaftaran ujian seminar proposal dan munaqosah skripsi yang seharusnya melalui akademik fakultas Tarbiyah namun pada pelaksanaannya ditangani oleh prodi MPI. Langkah tindak

lanjut yang dilakukan pengelola prodi MPI adalah mengkoordinasikan dengan pimpinan fakultas tarbiyah dalam rapat evaluasi fakultas agar yang urusan pendaftaran ujian sempro dan munaqosah dikembalikan sesuai prosedur SOP yang ada. Temuan lainnya adalah belum lengkapnya dokumen RPS para dosen yang mengampu mata kuliah di prodi MPI. Pengelola prodi MPI sudah mengupayakan tindak lanjut dengan menyampaikan kepada para dosen yang bersangkutan untuk dapat mengirimkan kepada pihak pengelola prodi MPI (Kaprosdi MPI, 2023).

4.2. Kendala AMI Prodi MPI

Ada beberapa kendala yang dihadapi prodi MPI IAIN Fattahul muluk papua yang berkaitan dengan prosedur pelaksanaan AMI. Kendala pertama adalah adanya komunikasi yang kurang efektif. Dalam pelaksanaan audit lapangan di prodi MPI terjadi perubahan jadwal yang awalnya dijadwalkan tanggal 7 Juli 2023 pukul 13.00-16.00 WIT. Namun dari pihak auditor menghendaki perubahan jadwal pelaksanaan audit lapangan dimajukan mulai pukul 08.00 WIT. Penyampaian informasi pergantian jadwal ini dirasa cukup mendadak karena pengelola prodi MPI telah menyampaikan jadwal yang ditetapkan dari LPM jauh-jauh hari sebelumnya. Pada jadwal yang terbaru, ada beberapa dosen homebasi prodi MPI yang tidak dapat menghadiri kegiatan audit lapangan karena bersamaan dengan jadwal kegiatan lainnya dan sebagian dosen berhalangan hadir karena kepentingan yang lain (Wawancara Sekprodi MPI, 2023).

Kendala kedua adalah minimnya jumlah auditee AMI pada prodi MPI. *Lead* auditor prodi MPI (SA, 2023) menyebutkan bahwa auditee yang hadir pada pelaksanaan audit lapangan hanya satu orang, yakni Kaprosdi MPI saja. Hal ini juga juga dibenarkan oleh salah satu anggota auditor (AMR, 2023). Minimnya jumlah auditee pada pelaksanaan audit lapangan di prodi MPI ini mengakibatkan proses audit berjalan cukup lama. Auditee harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh tiga auditor dan juga harus mengambilkan dan menunjukkan bukti-bukti dokumen pendukungnya sekaligus. Padahal tidak semua dokumen tersebut ada di prodi MPI.

Kendala ketiga adalah waktu persiapan AMI prodi MPI yang terlalu singkat. Waktu yang diberikan menyiapkan dokumen-dokumen AMI sesuai yang diminta pihak LPM dirasa terlalu singkat (wawancara sekprodi MPI, 2023). Berdasarkan pemberitahuan informasi dari pihak LPM kepada pengelola prodi MPI hanya berselang dua hari dengan jadwal pelaksanaan audit dokumen. Padahal pada prodi MPI ada beberapa dokumen yang belum ada, sebagian dokumen tidak tersip di Prodi melainkan di akademik Fakultas Tarbiyah, dan juga sebagian disrdipkan

oleh masing-masing dosen. Banyak dokumen yang tidak tersimpan secara digital sehingga memerlukan waktu yang cukup untuk menyiapkannya (Kaprodi MPI, 2023).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait implementasi AMI pada prodi MPI IAIN Fattahul Muluk Papua, disimpulkan bahwa prosedur pelaksanaan AMI pada prodi MPI melalui siklus PDCA (*plan-do-check-act*). Tahap ini diawali dengan perencanaan AMI, pelaksanaan AMI, evaluasi AMI, dan tindak lanjut AMI. Tahap perencanaan meliputi penyusunan pedoman AMI, penetapan tim auditor, penjadwalan, dan koordinasi untuk penyamaan persepsi dari pihak LPM, para auditor dan auditee. Tahap kedua adalah pelaksanaan, yang meliputi pelaksanaan audit dokumen, audit lapangan, dan penyusunan laporan AMI. Tahap ketiga adalah evaluasi yang dilaksanakan melalui kegiatan rapat tinjauan manajemen (RTM). Tahap terakhir adalah tindak lanjut AMI, yakni upaya perbaikan dari hasil temuan yang telah disampaikan melalui RTM. Beberapa kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan AMI Prodi MPI IAIN Fattahul Muluk Papua adalah komunikasi yang kurang efektif, minimnya jumlah auditee prodi MPI yang hadir pada audit lapangan dan waktu persiapan AMI prodi MPI yang terlalu singkat. Dari kesimpulan ini peneliti menyarankan agar pelaksanaan AMI pada prodi MPI periode berikutnya dapat disiapkan jauh-jauh hari, mengingat kegiatan AMI ini adalah kegiatan yang sifatnya periodik yang sudah dapat dipersiapkan sebelumnya. Pengelola prodi MPI juga harus merapikan dan mendokumentasikan arsip-arsip dokumen prodi secara rapi dan membackupnya secara digitalisasi.

DAFTAR REFERENSI

- Andie, A., Hasbi, M., & Hasanuddin, H. (2021). Sistem Informasi Audit Mutu Internal (Siami). *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 12(2), 110. <https://doi.org/10.31602/tji.v12i2.4758>
- Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 161–169. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp161-169>
- Chakraborty, A. (2016). Importance of PDCA cycle for SMEs. *International Journal of Mechanical Engineering*, 3(5), 30–34. <https://doi.org/10.14445/23488360/ijme-v3i5p105>
- Chartered Institute of Internal Auditors. (2023). , 2023, *Internal Audit*, <https://www.iaa.org.uk/about-us/what-is-internal-audit/>.
- Deming, W. E. (2000). *Out of The Crisis*. The MIT Press Cambridge. https://www.google.co.id/books/edition/Out_of_the_Crisis/i2lB09HvPpsC?hl=en&gbpv=1&dq=W.+Edwards+Deming&printsec=frontcover

- Fitrah, M., Ruslan, ., & Hendra, . (2018). Urgensi Sistem Penjaminan Mutu Internal Terhadap Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(1), 76. <https://doi.org/10.25078/jpm.v4i1.400>
- Hamengkubuwono. (2017). Implementasi Audit Mutu Internal Pada Perguruan Tinggi Agama Hamengkubuwono. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 55–74.
- IAIN Fattahul Muluk. (2023). *Hasil Akreditasi Program Studi IAIN Fattahul muluk*. IAIN Fattahul Muluk Papua. <https://lpm.iainfmpapua.ac.id/hasil-akreditasi/>
- Kemdikbudristek. (2016). Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. *Kemenristekdikti*, 2–3.
- Kemendikbud RI. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjamin Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah* (pp. 1–17). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kemenkumham RI. (2012). UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi. In *Kementerian hukum dan HAM* (p. 18).
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP). <https://books.google.co.id/books?id=637LEAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- LPM IAIN Fattahul Muluk. (2023a). *Laporan Kegiatan Audit Mutu Internal 2023* (pp. 1–86). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- LPM IAIN Fattahul Muluk. (2023b). *Laporan Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen 2023* (pp. 1–47). LPM IAIN Fattahul Muluk Papua.
- LPM IAIN FM Papua. (2021). *Pedoman Audit Mutu Internal IAIN Fattahul Muluk Papua*. IAIN Fattahul Muluk Papua.
- LPM UST Yogyakarta. (2018). *LPM Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, website: https://lpm.ustjogja.ac.id/web/detail/tentang/read/63/mekanisme-ppepp*. LPM Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. <https://lpm.ustjogja.ac.id/web/detail/tentang/read/63/mekanisme-ppepp>
- Moen, R., & Norman, C. (2009). Evolution of the PDCA Cycle. *The 7th ANQ Congress, 2009(c)*, 1–11.
- Mubarak, F. (2014). Faktor dan indikator mutu pendidikan islam. *Jurnal: Management of Education*, 1(1), 10–18.
- Muslim, I. (2021). Rancang Bangun Sistem Audit Mutu Internal Guna Optimalisasi Kinerja Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. *Sistemasi*, 10(2), 490. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v10i2.1374>
- Popov, I. (2022). *Quality Management Essentials*. World Scientific, London.
- Reza, M. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Audit Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Maluku Utara Berbasis Web. *Jurnal Dintek*, 15(2), 2589–8891. www.jurnal.umm.ac.id/dintek
- Ripanti, E. F., & Oramahi, H. A. (2021). Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Audit Mutu Internal (AMI) Perguruan Tinggi. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.26418/jp.v7i1.44330>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (Cetakan I). Penerbit KBM Indonesia.
- Siregar, R. T., Enas, U., Putri, D. E., Hasbi, I., Ummah, A. H., Arifuddin, O., Hanika, I. M., Zusrony, E., Chairunnisah, R., Ismainar, H., Syamsuriansyah, Bairizki, A., Lestari, A. S., & Utami, M. M. (2021). Komunikasi Organisasi. In *Widina Bhakti Persada Bandung* (Cetakan I). Widina Bhakti Persada.
- Sulaiman, A., & Wibowo, U. B. (2016). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Sebagai Upaya

Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.21831/amp.v4i1.8197>

Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>

UUD. (1945). Perundang-undangan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. In *Pemerintah RI* (Vol. 23, p. 1). Pemerintah Republik Indonesia. https://www.mpr.go.id/img/sosialisasi/file/1610334013_file_mpr.pdf